

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR-FAKTOR RISIKO
INFERTILITAS DAN TEMUAN PATOLOGI PADA
WANITA USIA REPRODUKSI YANG MENJALANI
LAPAROSKOPI DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

**Cindy Kesty
04101001086**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

25225/
25786

S
618.713 07
Cin
4
2014
C 140333

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR-FAKTOR RISIKO
INFERTILITAS DAN TEMUAN PATOLOGI PADA
WANITA USIA REPRODUKSI YANG MENJALANI
LAPAROSKOPI DI RSUP DR. MOHAMMAD
HOESIN PALEMBANG**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:
Cindy Kesty
04101001086

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR-FAKTOR RISIKO INFERTILITAS DAN TEMUAN PATOLOGI PADA WANITA USIA REPRODUKSI YANG MENJALANI LAPAROSKOPI DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Oleh:

Cindy Kesty
04101001086

SKRIPSI

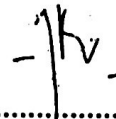
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Palembang, 08 Januari 2014

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Merangkap Penguji I

dr. H. Adnan Abadi, Sp. OG (K)
NIP. 19630619 193903 1 002



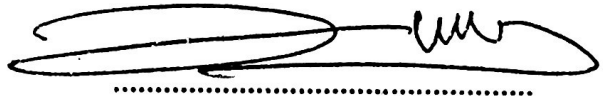
Pembimbing II
Merangkap Penguji II

Dr. dr. Mgs. Irsan Saleh, M.Biomed
NIP. 19660929 199601 1 001



Penguji III

dr. Awan Nurtjahyo, Sp. OG (K)
NIP. 19750331 200801 1 004



Mengetahui,
Pembantu Dekan I

dr. Mutiara Buck Azhar, SU, MMedSc
NIP. 19580107 198303 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 8 Januari 2014

Yang membuat pernyataan,



Cindy Kesty

04101001086

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Kesty
NIM : 04101001086
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Antara Faktor-Faktor Risiko Infertilitas dan Temuan Patologi Pada Wanita Usia Reproduksi yang Menjalani Laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 08 Januari 2014
Yang Menyatakan,



(CINDY KESTY)

ABSTRAK

Hubungan Antara Faktor-Faktor Risiko Infertilitas dan Temuan Patologi pada Wanita Usia Reproduksi yang Menjalani Laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang

(Cindy Kesty, Januari 2014, 92 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Karena lebih besarnya kasus infertilitas yang disebabkan oleh faktor wanita, berbagai metode telah dikembangkan. Salah satunya adalah laparoskopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor risiko infertilitas dan temuan patologi pada wanita usia reproduksi yang menjalani laparoskopi.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Data didapat dari rekam medik Departemen Kebidanan dan Penyakit Kandungan RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang. Populasi penelitian ini adalah semua wanita usia reproduksi yang menjalani laparoskopi dan sampel diambil dari periode 1 November 2010-31 Oktober 2013. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, bivariat, dan multivariat.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah wanita infertil yang menjalani laparoskopi dan memenuhi kriteria inklusi sebanyak 206 orang. Mayoritas pasien infertil berusia 30-44 tahun (68,9%), berdomisili di Palembang (54,0%), telah menikah selama 1-5 tahun (54,5%), menderita infertil primer (79,9%), memiliki siklus menstruasi teratur (90,7%) dan riwayat dismenore (76,3%), dan tidak memiliki riwayat PUA (58,5%). Berdasarkan klasifikasi temuan patologi laparoskopi, sebanyak 52,4% menderita endometriosis dengan mayoritas derajat IV (24,1%), 44,1% menderita kista, 15,5% menderita mioma uteri, dan 25,5% menderita gangguan fungsi tuba. Berdasarkan jumlah temuan, mayoritas pasien memiliki 1 temuan (42,7%), yaitu endometriosis (39,8%). Dari hasil analisis, didapatkan adanya hubungan antara riwayat dismenore dan endometriosis, usia dan mioma uteri, serta riwayat PUA dan fungsi tuba.

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat dismenore dan endometriosis, usia dan mioma uteri, serta riwayat PUA dan fungsi tuba.

Kata Kunci: *Infertilitas, Endometriosis, Kista, Mioma Uteri, Fungsi Tuba*

ABSTRACT

The Relationship Between Risk Factors of Infertility and Pathological Findings in Childbearing Age Women Who Underwent Laparoscopy at dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang

(Cindy Kesty, January 2014, 92 pages)

Medical Faculty of Sriwijaya University

Background: Because most of infertility cases are found in women, various methods have been developed. One of them is laparoscopy. The aim of this study is to determine the relationship between risk factors of infertility and pathological findings in childbearing age women who underwent laparoscopy.

Methods: We conducted an observational analysis by using cross-sectional study design. Data was collected from medical records of Department of Obstetrics and Gynecology at dr. Mohammad Hoesin General Hospital Palembang. The population was all childbearing age women who underwent laparoscopy and samples were taken from 1st November 2010 until 31st October 2013. Data were analyzed by descriptive, bivariate and multivariate.

Results: This study showed that the number of infertile women who underwent laparoscopy and met the inclusion criteria were 206 people from 480 cases of laparoscopy. The majority of infertile patients were 30-44 years old (68.9%), living in Palembang (54.0%), being married for 1-5 years (54.5%), suffering from primary infertility (79.9%), having regular menstrual cycles (90.7 %) and dysmenorrhea (76.3%), and also having no history of abnormal uterine bleeding (58.5 %). Based on the classification of pathological findings from laparoscopy, as many as 52.4% suffered from endometriosis with 4th degree in general (24,1%), 44.1% suffered from cyst, 15.5% suffered from uterine myoma, and 25.5% had impaired tubal function. Based on the number of pathological findings, most of the patients only had 1 finding (42,7%), namely endometriosis (39,8%). Based on the result of analysis, we found that there were an association between dysmenorrhea and endometriosis, age and uterine myoma, as well as AUB and tubal function.

Conclusion: This study shows that there are a relationship between dysmenorrhea and endometriosis, age and uterine myoma, as well as AUB and tubal function.

Keywords: *Infertility , Endometriosis , Cyst, Uterine Myoma, Tubal Function.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya tulis yang berjudul “Hubungan Antara Faktor-Faktor Risiko Infertilitas dan Temuan Patologi pada Wanita Usia Reproduksi yang Menjalani Laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang”.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada Pembantu Dekan dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc atas segala masukan selama pengerjaan karya tulis ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dr. H. Adnan Abadi, Sp. OG (K) selaku Pembimbing I, Dr. dr. Mgs Irsan Saleh, M.Biomed selaku Pembimbing II, dr. Awan Nurtjahyo, Sp. OG (K) selaku Penguji, dan dr. Rismarini, Sp.A (K) selaku Penguji Etik yang senantiasa membimbing dalam pengerjaan dan penyempurnaan skripsi ini.

Terima kasih juga kepada dr. Julius Parlin dan dr. Aripin Syarifudin atas semua bimbingan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data, Mbak Eka selaku staf etik yang telah membantu mengurus etik dari pengajuan sampai penelitian ini resmi dinyatakan lulus etik, dan semua staf Instalasi Rekam Medik Rawat Jalan dan Rawat Inap RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang atas semua bantuan dalam proses pencarian data.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua penulis, Johnny dan Yuniar Christine, dan kedua adik penulis, Charles Felix dan Clifton Felix, atas doa, dukungan finansial, dan motivasi dalam pengerjaan karya tulis ini. Terima kasih juga untuk semua sanak saudara; *Bolo-Bolo Family*: Maria, Stevani, Stefani G., Jeni, Filissa, Yosua, Ocep, dan Yoyo; teman-teman GKY Palembang: G.I. Yorimarlina Umboh, Ce Devina, Obed, Ko Rusman, Ko Siung-Siung, Ko Alberk, Ko Samuel, dan Barnabas; sahabat karib: Christine F.Leo, Cecillia Yakub, Amelia Valencia, Fanny Roselia, dan teman-teman lain serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ini memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran mengenai karya tulis ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan dapat dipergunakan sebaik-baiknya.

Palembang, 8 Januari 2014

Cindy Kesty
04101001086

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Infertilitas pada Wanita	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Klasifikasi	5
2.1.3 Etiologi	6
2.1.4 Faktor Risiko	10
2.1.5 Epidemiologi.....	12
2.1.6 Pemeriksaan Dasar Infertilitas.....	12
2.2 Laparoskopi.....	16
2.2.1 Definisi	16
2.2.2 Klasifikasi	16
2.2.3 Keunggulan Laparoskopi.....	17
2.2.4 Indikasi Laparoskopi	17
2.2.5 Laparoskopi pada Infertilitas	23
2.2.6 Kontraindikasi Laparoskopi.....	23
2.2.7 Peralatan yang Digunakan pada Tindakan Laparoskopi	24
2.2.8 Prosedur Laparoskopi	25
2.2.9 Komplikasi.....	27
2.3 Kerangka Teori.....	29
2.4 Kerangka Konsep	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	31

3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3.1	Populasi Penelitian.....	31
3.3.2	Sampel Penelitian	31
3.3.3	Cara Pengambilan Sampel.....	32
3.3.4	Besar Sampel	32
3.3.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
3.4	Variabel Penelitian	32
3.4.1	Variabel Penelitian Deskriptif	32
3.4.1.1	Variabel Sosiodemografi	32
3.4.1.2	Variabel Diagnosis Klinis.....	33
3.4.2	Variabel Penelitian Analitik	33
3.4.2.1	Variabel Independen.....	33
3.4.2.2	Variabel Dependen	33
3.5	Definisi Operasional.....	33
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	40
3.7	Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data	40
3.8	Kerangka Operasional	41
3.9	Jadwal Kegiatan	42
3.10	Anggaran	42

BAB IV JUSTIFIKASI ETIK

4.1	Rangkuman Karakteristik Penelitian.....	43
4.1.1	Latar Belakang	43
4.1.2	Landasan Keilmuan Penelitian.....	44
4.1.3	Jenis Penelitian	45
4.1.4	Pengumpulan Data	45
4.2	Analisis Kelayakan Etik	46
4.3	Prosedur <i>Informed Consent</i>	47
4.4	Kesimpulan.....	47

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Hasil	48
5.1.1	Hasil Deskriptif	49
5.1.1.1	Karakteristik Sosiodemografi Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang	49
5.1.1.2	Diagnosis Klinis Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang	50
5.1.2	Hasil Analisis	59
5.1.2.1	Analisis Bivariat (<i>Crosstab</i>)	59
5.1.2.1.1	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Endometriosis.....	59
5.1.2.1.2	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Kista .	61
5.1.2.1.3	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi,	

	Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Mioma Uteri.....	63
5.1.2.1.4	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Fungsi Tuba.....	65
5.1.2.2	Analisis Multivariat (Regresi Logistik).....	67
5.1.2.2.1	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Endometriosis.....	67
5.1.2.2.2	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Kista .	68
5.1.2.2.3	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Mioma Uteri.....	69
5.1.2.2.4	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Fungsi Tuba.....	70
5.2	Pembahasan.....	71
5.2.1	Hasil Deskriptif.....	71
5.2.1.1	Karakteristik Sosiodemografi Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang	71
5.2.1.2	Diagnosis Klinis Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang	73
5.2.2	Hasil Analisis	80
5.2.2.1	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Endometriosis	80
5.2.2.2	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Kista	81
5.2.2.3	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Mioma Uteri.....	83
5.2.2.4	Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat Dismenore, Riwayat PUA, dan Fungsi Tuba	84
5.3	Keterbatasan Penelitian	86
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan.....	87
6.2	Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN		93
BIODATA.....		111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kelompok Usia pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi...	49
Tabel 2. Distribusi Domisili pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	49
Tabel 3. Distribusi Lama Pernikahan pada Wanita infertil yang Menjalani Laparoskopi	50
Tabel 4. Klasifikasi Paritas pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	50
Tabel 5. Klasifikasi Siklus Menstruasi pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	51
Tabel 6. Klasifikasi Riwayat Dismenore pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	51
Tabel 7. Klasifikasi Riwayat PUA pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	52
Tabel 8. Temuan Endometriosis pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	52
Tabel 9. Klasifikasi Derajat Endometriosis pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	53
Tabel 10. Klasifikasi Kista pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi .	53
Tabel 11. Klasifikasi Mioma Uteri pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	54
Tabel 12. Klasifikasi Tindakan Kromatubasi pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	54
Tabel 13. Klasifikasi Fungsi Tuba pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	55
Tabel 14. Klasifikasi Jumlah Temuan Patologi Laparoskopi pada Wanita Infertil yang Menjalani Laparoskopi	55
Tabel 15. Klasifikasi Jenis Temuan pada Wanita Infertil dengan Satu	

Temuan Patologi Laparoskopi..... 56

Tabel 16. Klasifikasi Jenis Temuan pada Wanita Infertil dengan Dua
Temuan Patologi Laparoskopi..... 57

Tabel 17. Klasifikasi Jenis Temuan pada Wanita Infertil dengan Tiga
Temuan Patologi Laparoskopi..... 58

Tabel 18. Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat
Dismenore, Riwayat PUA, dan Endometriosis (Analisis Bivariat).... 59

Tabel 19. Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat
Dismenore, Riwayat PUA, dan Kista (Analisis Bivariat) 61

Tabel 20. Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat
Dismenore, Riwayat PUA, dan Mioma Uteri (Analisis Bivariat)..... 63

Tabel 21. Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat
Dismenore, Riwayat PUA, dan Fungsi Tuba (Analisis Bivariat)..... 65

Tabel 22. Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat
Dismenore, Riwayat PUA, dan Endometriosis
(Analisis Multivariat) 67

Tabel 23. Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat
Dismenore, Riwayat PUA, dan Kista (Analisis Multivariat) 68

Tabel 24. Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat
Dismenore, Riwayat PUA, dan Mioma Uteri (Analisis Multivariat). 69

Tabel 25. Hubungan Antara Usia, Siklus Menstruasi, Riwayat
Dismenore, Riwayat PUA, dan Fungsi Tuba (Analisis Multivariat).. 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Data Penelitian	93
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 3. Sertifikat Etik.....	100
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian Instalasi PPATRS.....	101
Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian Diklit RSMH.....	102
Lampiran 6. Persetujuan Revisi Skripsi	103
Lampiran 7. Artikel Penelitian	104

DAFTAR SINGKATAN

ASRM : *American Society for Reproductive Medicine*

PUA : Perdarahan Uterus Abnormal

RSMH : Rumah Sakit Mohammad Hoesin

WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infertilitas merupakan kegagalan pasangan suami istri untuk memperoleh kehamilan walaupun telah menikah selama minimal satu tahun dengan melakukan hubungan senggama teratur dan tanpa menggunakan kontrasepsi (Hestiantoro, 2011). Infertilitas dikatakan sebagai infertilitas primer jika sebelumnya pasangan suami istri belum pernah mengalami kehamilan. Sementara itu, dikatakan sebagai infertilitas sekunder jika pasangan suami istri gagal untuk memperoleh kehamilan setelah satu tahun pascapersalinan atau pascaabortus, tanpa menggunakan kontrasepsi apapun (Hestiantoro, 2011).

Pada tahun 2010, WHO memperkirakan sebanyak 48,5 juta pasangan di dunia menderita infertilitas. Infertilitas bervariasi di setiap area di dunia dan diperkirakan mempengaruhi 8-12% pasangan di seluruh dunia (Adamson dkk., 2011). Berdasarkan penelitian Rutstein dan Shah (2004) di Indonesia, prevalensi infertilitas primer sebesar 3,4%, infertilitas sekunder sebesar 26,1% dan *childlessness* (wanita yang sudah menikah paling tidak selama 5 tahun tetapi belum pernah melahirkan bayi yang hidup) sebesar 3,7% (Hochschild dan Schwarze, 2008). Infertilitas dapat dijumpai baik pada wanita maupun pria. Berdasarkan penelitian pada tahun 2008-2011, faktor wanita yang berperan terhadap kejadian infertilitas bervariasi antara 38,9% dan 65% sedangkan faktor pria bervariasi antara 20% dan 40% (Hochschild dan Schwarze, 2008; Parisaei dkk., 2008; Beckmann dkk., 2010; Haider dkk., 2010; Boricha dkk., 2011).

Pada wanita, infertilitas dapat disebabkan oleh masalah vagina, uterus, tuba, ovarium, dan peritoneum. Selain itu, terdapat beberapa faktor risiko yang dapat menambah kemungkinan seorang wanita menjadi infertil, yaitu usia, frekuensi senggama, pola hidup, dan tindakan pengobatan (Hestiantoro,

2011). Oleh karena itu, berbagai metode diagnostik untuk mengidentifikasi etiologi dan faktor risiko infertilitas berkembang dengan sangat pesat seperti USG (*Ultrasonography*), histeroskopi dan laparoskopi. Saat ini, salah satu tindakan yang telah dikembangkan dan memberikan dampak yang sangat signifikan pada bidang ginekologi, khususnya infertilitas, adalah laparoskopi (Rock dan Thompson, 1997).

Tindakan laparoskopi adalah suatu tindakan operasi invasif minimal yang memberikan gambaran pandangan yang luas pada organ-organ pelvis sehingga dapat meminimalkan luka (Brosens dkk., 2001). Melalui tindakan laparoskopi, ahli ginekologi tidak hanya dapat mendiagnosis kelainan tetapi dapat juga melakukan terapi dan menginformasikan prognosis keberhasilan penanganan infertilitas (Rock dan Thompson, 1997; Mussarat dkk., 2012; ASRM, 2012). Berbagai penyebab tersembunyi infertilitas yang dulu tidak bisa ditemukan dan tidak bisa diterapi sekarang menjadi bisa ditemukan dan diterapi melalui tindakan laparoskopi seperti endometriosis, fibroid uterus, kista ovari, adhesi (jaringan parut), kehamilan ektopik, kelainan patologis tuba dan berbagai kelainan struktur lainnya (Boricha, 2011; Mussarat dkk., 2012).

Penelitian mengenai laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin pernah dilakukan pada tahun 2011, akan tetapi, data yang disajikan belum lengkap. Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan beberapa variabel penelitian yang berbeda daripada sebelumnya. Selain itu, lebih tingginya prevalensi infertilitas yang disebabkan oleh faktor wanita daripada pria dan untuk mengetahui proporsi, karakteristik sosiodemografi, diagnosis klinis, dan hubungan antara faktor-faktor risiko infertilitas dan temuan patologi laparoskopi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara faktor-faktor risiko infertilitas dan temuan patologi pada wanita usia reproduksi yang menjalani laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian dalam latar belakang masalah di atas memberi dasar bagi peneliti untuk merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana hubungan antara faktor-faktor risiko infertilitas dan temuan patologi pada wanita usia reproduksi yang menjalani laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara faktor-faktor risiko infertilitas dan temuan patologi pada wanita usia reproduksi yang menjalani laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Makalah ini secara khusus memiliki tujuan diantaranya:

- a. Mengetahui proporsi infertilitas pada wanita usia reproduksi yang menjalani laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Mengidentifikasi distribusi karakteristik sosiodemografi wanita infertil yang menjalani laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan usia, domisili, dan lama pernikahan.
- c. Mengidentifikasi diagnosis klinis wanita infertil yang menjalani laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan paritas, siklus menstruasi, riwayat dismenore, riwayat perdarahan uterus abnormal, dan temuan patologi laparoskopi.
- d. Menganalisis hubungan antara faktor-faktor risiko infertilitas dan temuan patologi pada wanita usia reproduksi yang menjalani laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang berdasarkan hubungan antara usia, siklus menstruasi, riwayat dismenore, dan riwayat perdarahan uterus abnormal dengan temuan patologi laparoskopi.

1.4 Hipotesis

Ada hubungan bermakna antara faktor-faktor risiko infertilitas dan temuan patologi pada wanita usia reproduksi yang menjalani laparoskopi di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat bagi institusi

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu bahan pertimbangan untuk melakukan laparoskopi untuk mengidentifikasi etiologi infertilitas.
- c. Penggunaan laparoskopi diharapkan dapat meningkatkan akurasi dalam menegakkan diagnosis infertilitas.

1.5.2 Manfaat bagi masyarakat

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat mengenai faktor-faktor yang berperan pada infertilitas pada wanita.

1.5.3 Manfaat bagi peneliti

- a. Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai laparoskopi dan infertilitas sebagai salah satu bekal untuk terjun ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, Paul C., Karl Krupp, Alexandra H., Freeman, Jeffrey D. Klausner, Arthur L. Reingold dan Purnima Madhivanan. 2011. Prevalence & Correlates of Primary Infertility Among Young Women in Mysore, India. World Health Organization. 134 (4) : 440-446.
- American Society Reproductive Medicine. 2012. Abnormal Uterine Bleeding. (http://www.sart.org/uploadedFiles/ASRM_Content/Resources/Patient_Resources/Fact_Sheets_and_Info_Booklets/abnormalbleeding.pdf, Diakses 30 Desember 2013).
- American Society Reproductive Medicine. 2012. Age and Fertility. (http://www.asrm.org/age_and_fertility_booklet/, Diakses 30 Desember 2013).
- American Society Reproductive Medicine. 2012. Infertility: An Overview. (http://www.asrm.org/Booklet_Infertility_An_Overview/, Diakses 18 Juni 2013).
- American Society For Reproductive Medicine. 2012. Laparoscopy and Hysteroscopy. (http://www.asrm.org/uploadedFiles/ASRM_Content/Resources/Patient_Resources/Fact_Sheets_and_Info_Booklets/laparoscopy.pdf, Diakses 10 Juni 2013).
- American Society for Reproductive Medicine. 2008. Myomas and Reproductive Function. Fertility and Sterility. 90(3): 125-130.
- American Society for Reproductive Medicine. 2012. Polycystic Ovary Syndrome (PCOS). (https://www.asrm.org/uploadedFiles/ASRM_Content/Resources/Patient_Resources/Fact_Sheets_and_Info_Booklets/PCOS.pdf, Diakses 1 Januari 2014).
- Azziz, Ricardo. 2006. Chapter 19 Evaluation of the Infertile Couple. The McGraw-Hill Companies, New York, Amerika Serikat, hal. 1-23.
- Azziz, Ricardo. 2006. Chapter 55 Infertility. The McGraw-Hill Companies, New York, Amerika Serikat, hal. 1-12.
- Bajekal, N. dan T.C. Li. 2000. Fibroids, Infertility and Pregnancy Wastage. European Society of Human Reproduction and Embryology. 6(6): 614-620.
- Beckmann, Charles R.B., Frank W.Ling, Barbara M.Barzansky, William N.P. Herbert, Douglas W.Laube dan Roger P.Smith. 2010. Obstetrics and Gynecology Sixth Edition: Infertility. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia, USA, hal 337-342.
- Better Health Channel. 2013. Salpingitis. ([www.betterhealth.vic.gov.au/bhcv2/bhcvpdf.nsf/ByPDF/Salpingitis/\\$File/Salpingitis.pdf](http://www.betterhealth.vic.gov.au/bhcv2/bhcvpdf.nsf/ByPDF/Salpingitis/$File/Salpingitis.pdf), Diakses 18 Januari 2014).
- Boricha Y.G., Sharma R.K., Boricha B.G., Sabrina Mhapankar, Archana Chaterjee dan Narshetty J. 2011. Laparoscopy in 50 Infertile Couples: Prospective Study. International Journal of Medical and Clinical Research. 2 (2): 63-66.
- Brosens, I.A., R.Campo, S.Gordts, J.J. Brosens. 2001. An Appraisal of The Role of Laparoscopy: Past, Present, and Future. International Journal of Gynecology and Obstetrics. 2001 (1): S9-S14.

- Brosur U.S. Department of Health and Human Services, Office on Women's Health. 2009. Frequently Asked Questions: Infertility, Juli 2009.
- Burney, Richard O. dan Linda C. Giudice. 2012. Pathogenesis and Pathophysiology of Endometriosis. *Fertility and Sterility*. 2012 : 1-9.
- Chatterjee, Siddhartha dan Sandip Dey. 1997. Laparoscopic Management of Ovarian Cysts in Infertile Women. (<http://calcuttafertilitymission.com/userfiles/research13.pdf>, Diakses 29 Desember 2013).
- Daniilidis, A., P.Hatzis, G.Pratilas, P.D. Loufopoulos dan K. Dinas. 2011. Laparoscopy in Gynecology-How Why When. *Advanced Gynecologic Endoscopy*. (http://cdn.intechopen.com/pdfs/18349/InTech-Laparoscopy_in_gynecology_how_why_when.pdf, Diakses 18 Juni 2013).
- DeSimone, Christopher P. dan Frederick R. Ueland. 2008. Gynecologic Laparoscopy. *Surgical Clinics of North America*. 2008: 319-341.
- Dunson, David B., Donna D. Baird dan Bernardo Colombo. 2004. Increased Infertility with Age in Men and Women. 103 (1): 51-58.
- Flake, Gordon P., Janet Andersen dan Darlene Dixon. 2003. Etiology and Pathogenesis of Uterine Leiomyomas: A Review. *Environmental Health Perspective*. 111 (8) : 1037 – 1054.
- Gallenberg, Mary M. 2012. Ovarian Cysts and Fertility: Is There A Connection? (<http://www.mayoclinic.com/health/ovarian-cysts-and-infertility/AN01848>, Diakses 01 Januari 2014).
- George, John P.A. 2011. Possible Complications Following Laparoscopic Surgery. (http://www.lapscope.com/patient/pdf/Complications_Following_Laparoscopic_Surgery.pdf, Diakses 18 Juni 2013).
- Hadibroto, Budi R. 2006. Laparoscopic Surgery for Infertility. *Majalah Kedokteran Nusantara*. 39(1): 59-65.
- Hadisaputra, Wachyu dan Farid Anfasa Moeloek. 2011. Ilmu Kandungan: "Laparoskopi Operatif". PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia, hal. 548-560.
- Haider, Gulfareen, Shazia Rani, Sabreena Talpur, Nishat Zehra dan Aftab Munir. 2010. Laparoscopic Evaluation of Female Infertility. *J Ayub Med Coll Abbottabad*. 22 (1): 136-138.
- Harada, Tasuku. 2013. Dysmenorrhea and Endometriosis in Young Women. *Yonago Acta Medica*. 2013 (56): 81-84.
- Hendarto, Hendy. 2011. Ilmu Kandungan: "Gangguan Haid/Perdarahan Uterus Abnormal". PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia, hal. 161 – 185.
- Hestiantoro, Andon. 2011. Ilmu Kandungan: "Infertilitas". PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta, Indonesia, hal. 424 - 432.
- Hochschild, F Zegers dan J.E Schwarze. 2008. Infertility. Elsevier, Philadelphia, Amerika Serikat, hal. 576-587.
- Hooghe, Thomas M.D dan Sophie Debrock. 2002. Endometriosis, Retrograde Menstruation and Peritoneal Inflammation in Women and in Baboons. *European Society of Human Reproduction and Embryology*. 8 (1): 84-88.

- Hovav, Yedidya, Eliezer Hornstein, Miriam Almagor dan Chaim Yaffe. 1998. Diagnostic Laparoscopy in Primary and Secondary Infertility. *Journal of Assisted Reproduction and Genetics*. 15 (9): 535-537.
- Ikechebelu, J.I. 2013. Experience with Diagnostic Laparoscopy for Gynecological Indications. *Nigerian Journal of Clinical Practice*. 16 (2): 155-158.
- Jamaan, Taufik. 2007. Gangguan di Tuba Falopi. (portal.cbn.net.id/cbprtl/cybermed/detail.aspx?x=Health+Woman&y=cybershopping%7C0%7C0%7C14%7C759, Diakses 18 Januari 2014).
- Jyotsana, Kamlesh Manhas dan Sudha Sharma. 2004. Role of Hysteroscopy and Laparoscopy in Evaluation of Abnormal Uterine Bleeding. *JK Science*. 6 (1): 23-27.
- Katz, VL, Lentz GM, Lobo RA dan Gershenson DM. 2007. *Comprehensive Gynecology 5th Edition: "Infertility and Age"*. Elsevier, Philadelphia, Amerika Serikat, hal.1-2.
- Kazma, Lisa. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Kista Endometriosis pada Ibu yang Dirawat di Ruang Cut Nyak Dhien Rumah Sakit Tk III Iskandar Muda Kota Banda Aceh Tahun 2010-2012. (http://simtakp.stmikubudiyah.ac.id/docjurnal/LIZA_KASMA-isi.pdf, Diakses 30 Desember 2013).
- Khadem, N. dan Sh. Jalali Mazlouman. 2013. Study of Endometriosis Related Infertility, A Comparative Study. *Acta Medica Iranica*. 42(5): 383-389.
- Macaluso, Maurizio, dkk. 2008. A Public Health Focus on Infertility Prevention, Detection, and Management. *Fertility and Sterility (American Society for Reproductive Medicine)*. 2008 (09): 5e1-5e8.
- Makar, Robert S. dan Thomas L. Toth. 2002. The Evaluation of Infertility. *American Society for Clinical Pathology*. 117(1): S95-S103.
- Moayeri, Sharon E., Henry C. Lee, Ruth B. Lathi, Lynn M. Westphal, Amin A. Milki dan Alan M. Garber. 2009. Laparoscopy in Women with Unexplained Infertility: A Cost-Effectiveness Analysis. *Fertility and Sterility (American Society for Reproductive Medicine)*. 92 (2): 471-480.
- Mussarat, Nazia, Siam Qureshi, Awais Shuja dan Mehnaaz Roohi. 2012. Laparoscopy: Its Role in Diagnosis of Various Gynecological Conditions. *Professional Med J*. 19 (1): 033-039.
- National Institute for Clinical Excellence. 2004. *Fertility: Assessment and Treatment for People with Fertility Problems*, London, hal 1-44.
- National Women's Health. 2011. Ovarian Cysts. (<http://nationalwomenshealth.adhb.govt.nz/Portals/0/A%20to%20Z/M%20to%20S/O/O%20Ovarian%20Cysts.pdf>, Diakses 30 Desember 2013).
- Naz, Talat, Lubna Hassan, Gulmeen, Farrah Nighat dan Shahida Sultan. 2009. Laparoscopy Evaluation in Infertility. *Journal of College of Physicians and Surgeons Pakistan*. 19 (11): 704-707.
- Olotu, E.J., E.A. Osunwoke, H.A. Ugboma dan K.N. Odu. 2008. Age Prevalence of Uterine Fibroids in South-Southern Nigeria: A Retrospective Study. *Scientific Research and Essay*. 3 (9): 457-459.

- Parisaie, Maryam, Archana Shailendra, Ruma Dutta, dan JA Mark Broadbent. 2008. *Obstetrics and Gynaecology: "Infertility"*. El Sevier, Philadelphia, USA, hal. 37-41.
- Parveen, Sajida dan Majidah Khanam. 2010. Role of Combined Diagnostic Laparoscopy and Simultaneous Diagnostic Hysteroscopy For Evaluation of Female Subfertility Factors. *Journal of Surgery Pakistan (International)*. 15(1): 44-47.
- Reproductive Health Survey. 2008. Age Specific Fertility Rate. (<http://www.jnfpb.org/Age%20Specific%20Fertility%20Rates.pdf>, Diakses 28 Desember 2013).
- Rock, John A. dan John D. Thompson. 1997. *Te Linde's Operative Gynecology Eighth Edition: "Diagnostic and Operative Laparoscopy"*. Lippincott-Raven Publishers, Philadelphia, Amerika Serikat, hal.389-413.
- Rowland, Andrew S., dkk. 2002. Influence of Medical Conditions and Lifestyle Factors on the Menstrual Cycle. *Epidemiology*. 13 (6): 668-674.
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Sofyan Ismael. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto, Jakarta, Indonesia, hal. 1-186.
- Shetty, Shraddha K., Harish Shetty dan Supriya Rai. 2013. Laparoscopic Evaluation of Tubal Factor in Cases of Infertility. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*. 2 (3): 410-413.
- Tanahatoo, Sandra J., Peter G.A. Hompes, dan Cornelis B. Lambalk. 2003. Accuracy of Diagnostic Laparoscopy in The Infertility Work-Up Before Intrauterine Insemination. *Fertility and Sterility (American Society for Reproductive Medicine)*. 79 (2): 361-366.
- Three National U.S. Survey. 1986. Age and Infertility. *Science*. 23:1389.
- World Health Organization. 2004. Infecundity, Infertility and Childlessness in Developing Countries. 9, (<http://www.who.int/reproductivehealth/topics/infertility/DHS-CR9.pdf>, Diakses 28 Mei 2013).
- Wurn, Belinda F., Lawrence J. Wurn, C. Richard King, Marvin A. Heuer, Amanda S. Roscow, Kimberley Hornberger dan Eugenia S. Scharf. 2008. *Alternative Therapies*. 14 (1): 18-23.
- Zimmermann, Anne, David Bernuit, Christoph Gerlinger, Matthias Schaefer dan Katharina Geppert. 2012. Prevalence, Symptoms and Management of Uterine Fibroids: An International Internet-Based Survey of 21,746 Women. 12(6): 1-11.